

## **Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Konsep Sirkulasi pada Manusia dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 1 Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat**

**Nurlaili**

Email: nurlaili084@gmail.com

Dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo  
Kab. Aceh Barat 23615, E-mail:Hdritono@yahoo.co.id

### **Abstrak:**

Masih rendahnya hasil belajar pendidikan biologi disebabkan oleh masih dominannya skill menghafal daripada skill memproses sendiri pemahaman suatu materi. Dalam proses pembelajaran terlihat masih rendah perhatian siswa, kurang berpartisipasi, sedangkan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian adalah Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Pelajaran Biologi Terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa Materi Konsep Sirkulasi Pada Manusia Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama dapat ditingkatkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar siswa materi konsep sirkulasi pada manusia yang diajarkan dengan metode sosiodrama mata pelajaran biologi di SMP Negeri 1 Pante Ceureumen. Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian pada siklus I kategori tidak tuntas mencapai 72% dan kategori tuntas sebesar 28%. Sedangkan pada siklus II kategori ketuntasan sebanyak 84% dan kategori tidak tuntas sebanyak 16%. Hal ini menunjukkan bahwa daya serap siswa terhadap pokok bahasan Sirkulasi Pada Manusia sudah lebih baik. Simpulan dari hasil penelitian adalah dengan sosiodrama maka hasil belajar siswa pada pokok bahasan Konsep Sirkulasi Pada Manusia semakin meningkat. Saran yang dapat diberikan adalah Pembelajaran dengan sosiodrama dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran Sirkulasi di Sekolah Menengah, dimana siswa diajak untuk menemukan sendiri konsep dasar suatu pembelajaran.

Kata-kata Kunci : Prestasi Belajar Siswa, Konsep Sirkulasi Pada Manusia, Metode Sosiodrama, Pelajaran Biologi.

## PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal yaitu : kualitas proses dan produk (Sudjana, 2005:35). Jadi suatu pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Dalam setiap mata pelajaran, termasuk juga biologi. Kedudukan antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan, keberhasilan suatu pembelajaran didukung oleh keberadaan guru sebagai panutan peserta didik dalam menyampaikan suatu materi, serta keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pentingnya akan suatu konsep materi, dibutuhkan kejelian guru dalam penyampaian materi, terutama dalam hal penanaman suatu konsep, tidak cukup hanya dengan berceramah tetapi pemahaman pribadi peserta didik turut berpengaruh, hasilnya tidak selalu akan sesuai dengan keinginan guru, hal ini dikarenakan perkembangan berpikir antara peserta didik yang satu dengan lainnya berbeda. Seperti halnya dalam penggunaan metode sosiodrama dan strategi pembelajaran yang menyenangkan membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran yang menyenangkan tidak akan membuat jenuh peserta didik dalam belajar.

Adanya media pembelajaran, akan membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan dapat memusatkan perhatian peserta didik terhadap media pembelajaran yang dibawa oleh guru. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran,

peserta didik akan mudah memahami suatu konsep materi, sehingga kesalahpahaman dan ketidakmengertian dari suatu konsep akan cenderung berkurang. Setiap proses belajar dan mengajar, permasalahan yang muncul dikarenakan masih rendah perhatian siswa, siswa kurang berpartisipasi sedangkan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan terlebih dahulu dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Pembelajaran Pendidikan Biologi pada SMP 1 Pante Ceureumen perlu diterapkan suatu metode yang tepat berdasarkan materi pelajaran yang diajarkan. Metode merupakan salah satu cara, teknik atau sistem pembelajaran yang bertujuan untuk terlaksananya proses belajar mengajar. Metode sosiodrama yaitu cara permainan yang pelaksanaannya berupa peragaan oleh warga belajar dengan tekanan utama pada karakteristik seseorang dengan dasar memerankan tingkah laku dalam situasi tertentu dengan didasarkan pada cerita yang utuh Menurut Winarno Surachmad, (2006:30). Melalui metode sosiodrama diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan metode sosiodrama siswa juga dapat menunjukkan kesiapan untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi, hal ini diperlukan dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan daya nalar yang telah terbina. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa berkat adanya aktivitas belajar yang dilakukan baik disekolah maupun dirumah. Jika siswa tersebut diharapkan untuk mendapatkan

prestasi yang tinggi maka sudah seharusnya guru dapat membimbing, mengarahkan dan membantu siswa semaksimal mungkin dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa. Kelebihan metode sosiodrama dapat meningkatkan kreatifitas siswa, karena siswa lebih terampil dan cecatan dalam memecahkan masalah. Akan tetapi Rahmah Johar (2006:32) mengatakan metode ini juga ada kelemahannya yaitu lebih banyak tersita waktu jika siswa tidak memanfaatkan waktu yang efisien, siswa tidak aktif jika tidak ada pengawasan dari guru.

Hasil observasi awal di sekolah tempat penelitian guru masih jarang menggunakan metode sosiodrama dalam mengajar, sehingga berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Konsep Sirkulasi pada Manusia dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 1 Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, karena ingin mengetahui hasil belajar setelah menggunakan metode sosiodrama, dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan dimana peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Peneliti ingin

mengetahui kemampuan anak tentang sistem sirkulasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 1 Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat pada tanggal 15 Januari sampai 23 Januari 2014, yaitu pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII tahun ajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang dimana 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Observasi, metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung selama penelitian. Observasi dilakukan oleh observer (guru kelas biologi VIII) terhadap siswa, yaitu dengan mengadakan pencatatan mengenai aktivitas siswa dalam belajar mengajar pada Metode Sosiodrama. (2) Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi/hal-hal yang diketahui, angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respon/tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran Metode Sosiodrama terhadap hasil belajardan aktivitas belajar siswa. (3) Tes, adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Bentuk tes dalam penelitian ini adalah adalah tes objektif yang berupa pilihan ganda. Masing-masing item pada soal pilihan ganda terdiri 5 alternatif jawaban dengan satu jawaban yang benar. Soal yang digunakan berjumlah 20 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran Biologi.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa melalui Metode Sociodrama dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran biologi. Untuk pengolahan data ketuntasan belajar (tes), skor yang diperoleh masing-masing indikator dijumlahkan hasilnya dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung angka presentase rata-rata dengan cara membagi frekuensi skor yang dicari dengan jumlah skor frekuensi seluruhnya, yang dikalikan 100%. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2002:25) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi dan Hasil Tindakan Siklus I

Dari hasil observasi yang dilakukan tampak bahwa aktivitas siswa yang berada pada kategori tidak tuntas mencapai 72% atau 10 siswa dan aktivitas pada kategori tuntas sebesar 28% atau 13 siswa. Hal tersebut menyatakan bahwa aktivitas siswa masih berada pada kategori tidak baik. Belum semua siswa mengikuti pembelajaran dengan seksama, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi sangat rendah. Untuk itu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Metode Sociodrama Mata Pelajaran Biologi dalam upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Konsep

Sirkulasi sehingga perlu dilanjutkan siklus berikutnya

Pada pembelajaran Guru berusaha mengeksplorasi tentang bagaimana siswa memahami tentang konsep sirkulasi dengan menggunakan alat peredaran darah sebagai media pembelajaran. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya mengenai sistem sirkulasi. Guru membimbing siswa untuk dapat membagi sistem aliran darah tersebut baik secara adil maupun tidak ke dalam beberapa kelompok kecil dengan menggunakan aliran darah.

### Deskripsi dan Hasil Tindakan Siklus II

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa sudah banyak siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar, dimana siswa yang sudah mencapai kategori ketuntasan sebanyak 17 siswa atau 84%. Sementara kategori tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa atau 16%, jadi pada hasil tes tindakan akhir siswa sangat meningkat nilai siswanya. Dengan demikian pelaksanaan siklus II sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan pengulangan siklus selanjutnya.

Dengan demikian, bahwa pembelajaran pendidikan biologi dengan menggunakan metode sociodrama merupakan salah satu alternatif penting yang harus diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari pelajaran biologi, khususnya pada materi konsep sirkulasi pada manusia (sistem sirkulasi).

Berdasarkan hasil observer, siswa belum terbiasa dengan bekerja secara sosiodrama, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengatur siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Dari hasil diskusi dengan siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah mengetahui konsep sirkulasi pada manusia. Hal ini terlihat ketika guru mengecek pemahaman siswa di awal pembelajaran. Namun mereka mengalami kesulitan pada saat menentukan sirkulasi tentang aliran darah pada manusia. Selain itu, sebagian besar siswa kurang mampu mengaplikasikan konsep sirkulasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat saat siswa melakukan sosiodrama. Selain itu, siswa juga masih kurang mampu berpikir kritis terhadap suatu kegiatan biologi, meskipun dibawakan dalam bentuk sosiodrama. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya perhatian dari guru untuk menggunakan pendekatan model sosiodrama di sekolah, siswa kurang diajak untuk menemukan konsep dasar suatu pembelajaran dengan sendirinya, pada kenyataannya guru selalu memulai pembelajaran dengan menjelaskan konsep dasar terlebih dahulu dengan metode ceramah, sehingga siswa terbiasa menunggu penyelesaian masalah dari guru, tidak termotivasi untuk menyelesaikan masalah dari diri sendiri.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh observer, keaktifan siswa yang mengikuti pembelajaran sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terlebih pada saat melakukan sosiodrama dan keaktifan siswa dalam menganalisa contoh-contoh yang diberikan untuk menemukan konsep sirkulasi pada manusia, namun meskipun dalam melakukan analisa, masih memerlukan bantuan dari guru.

Sejalan dengan hal ini Slameto, (2005:28) menyatakan: Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk

mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima. Melihat hasil yang cukup baik, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Sosiodrama Mata Pelajaran Biologi dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Konsep Sirkulasi.

### **KESIMPULAN**

Metode sosiodrama dapat mendorong siswa cara permainan yang pelaksanaannya berupa peragaan dengan tekanan utama terhadap karakteristik/sifat seseorang dengan dasar memerankan tingkah laku dalam situasi tertentu dengan didasarkan pada cerita yang utuh., yang diajarkan dengan kegiatan diskusi tentang masalah yang baru diperagakan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan belajar sebesar 28% dan pada siklus II ketuntasan mencapai 84%.

### **SARAN**

Diharapkan guru SMP Negeri 1 Pante Ceureumen dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih terpercaya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrument yang tingkat validasinya belum memuaskan, penelitian berikutnya dapat mencoba dengan instrumen yang lebih standar yaitu yang mempunyai taraf kesukaran yang sedang, reliable dan mempunyai daya pembeda.

Sekolah dengan karakteristik dan masalah pembelajaran yang relative sama dapat menerapkan strategi serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 1992. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Amien. 1992. *Peran orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodelogi Research*, Jilid III, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- Handoko, Hani. 2001. *Perilaku Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jakarta: Pustaka Nasional.
- Hudoyo. 2001. *Evaluasi Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Imanuddin. 2000. *Peranan Ibu dan Bapak Dalam Mendidik Anak*, Bandung: Angkasa Raya.
- Munandar, Utami. 2002. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk Peran Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Bina Aksara.
- Negoro. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya.
- Nasution. 2002. *Peran orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Kanisius.
- Nurkencana, W. dan Sunartana. 2003. *Evaluasi Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Prayitno. 2000. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Kepemimpinan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Johar Rahmah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Slameto. 2000. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Suhardi. 2002. *Pengelolaan Laboratorium*, Yogyakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).
- Sudarmo. 2004. *Kimia Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjoko. 2003. *Evaluasi Belajar mengajar*, Jakarta: Gramedia Grafika.
- Surakhmad. 2000. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Gramedia.
- Sujiranto. 2006. *Biologi untuk SMP/MTsN Kelas VIII*, Jakarta: Grafindo.
- Umar. 2003. *Metode Belajar Mengajar*, Kanisius, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Usman. 2004. *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni.

Wilkinson. 2000. *Perilaku Siswa dalam Lingkungan Sekolah*, Bandung: Uasaha Karya.

Winkel. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia.

Widjaya. 2008. *Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.